

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَن سَبِيلِ اللَّهِ أَضَلَّ أَعْمَلَهُمْ ﴿٢﴾

Al-ladziina kafaruu wa shodduu 'an sabiilillaahi ~ adholla a'malahum.

[47:1] Orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Allah, Allah menyesatkan perbuatan-perbuatan mereka.

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَءَامَنُوا بِمَا نُزِّلَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَهُوَ الْحَقُّ مِن رَّبِّهِمْ كَفَّرَ عَنْهُمْ

سَيِّئَاتِهِمْ وَأَصْلَحَ بَالَهُمْ ﴿٣﴾

Wal-ladziina amanuu, wa 'amiluush shoolihaati, wa amanuu bima nuzila 'alaa muhammadin ~ wa huwal haqqu min' robbihim ~ kaffaro 'anhum sayyi-aatihim, wa -ashlaha baalahum.

[47:2] Dan orang-orang mu'min dan beramal soleh serta beriman kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad dan itulah yang haq dari Tuhan mereka, Allah menghapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan memperbaiki keadaan mereka.

ذَلِكَ بِأَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا اتَّبَعُوا الْبَاطِلَ وَأَنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّبَعُوا الْحَقَّ مِن رَّبِّهِمْ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ

لِلنَّاسِ أَمْثَلَهُمْ ﴿٤﴾

Dzaalika bi -annal-ladziina kafaruu ittaba'uul baathila ; wa -annal-ladziina amanuu ittaba'uul haqqu min' robbihim. Kadzaalika ~ yadhribullohu lin naasi amtsaalahum.

[47:3] Yang demikian adalah karena sesungguhnya orang-orang kafir mengikuti yang bathil dan sesungguhnya orang-orang mu'min mengikuti yang haq dari Tuhan mereka. Demikianlah Allah membuat untuk manusia perbandingan-perbandingan bagi mereka.

فَإِذَا لَقِيتُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَضَرْبَ الرِّقَابِ حَتَّى إِذَا أَخْتَمْتُمُوهُمْ فَشُدُّوا الْوَتَاقَ فَإِمَّا مَنًّا بَعْدُ وَإِمَّا فِدَاءً

حَتَّى تَضَعَ الْحَرْبُ أَوْزَارَهَا ۚ ذَلِكَ وَلَوْ يَشَاءُ اللَّهُ لَانتَصَرَ مِنْهُمْ وَلَكِن لِّيَبْلُوَ بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ

وَالَّذِينَ قَتَلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَلَن يُضِلَّ أَعْمَالَهُمْ ﴿٥﴾

Fa -idzaa laqitumul-ladziina kafaruu ~ fa dhorbar riqoobi hattaa idzaa ats-khontumuuhum fa syudduul wa tsaaqo fa -immaa mannan ba'du wa -immaa fidaa-an hattaa tadho'al harbu aw zaarohaa. Dzaalika ~ wa law yasyaaullohu lan tashoro minhum wa laakin liyabluwa ba'dhakum bi ba'dhin. Wal-ladziina qutiluu fii sabiilillaahi ~ fa lan yudhilla a'malahum sayahdiihim wa yushlihu baalahum.

[47:4] Apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir (di medan perang) maka pancunglah batang leher mereka. Sehingga apabila kamu telah mengalahkan mereka maka tawanlah mereka dan sesudah itu kamu boleh membebaskan mereka atau menerima tebusan sampai perang berakhir. Demikianlah apabila Allah

menghendaki niscaya Allah akan membinasakan mereka tetapi Allah hendak menguji sebahagian kamu dengan sebahagian yang lain. Dan orang-orang yang syahid pada jalan Allah, Allah tidak akan menyia-nyiakannya amal mereka.

سَيَهْدِيهِمْ وَيُصَلِّحُ بِأَهْمِهِمْ ﴿٥﴾

Sayahdihim wa yushlihu baa lahum

[47:5] Allah akan memberi pimpinan kepada mereka dan memperbaiki keadaan mereka,

وَيُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ عَرَفَهَا هُمْ ﴿٦﴾

Wa yudkhilluhumul jannata 'arrafahaa lahum

[47:6] dan memasukkan mereka ke dalam jannah yang telah diperkenankanNya kepada mereka.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنْ تَنصَرُوهَا اللَّهُ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾

Yaa ayyuhaal-ladziina amanuu, in tanshuruullooha yanshurukum wa yutsabbit aqdaamakum.

[47:7] Hai orang-orang mu'min, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا فَتَعَسَا هُمْ وَأَضَلَّ أَعْمَالَهُمْ ﴿٨﴾

Wal-ladziina kafaruu ~ fa ta'san lahum wa -adholla a'maalahum.

[47:8] Dan orang-orang yang kafir, maka kecelakaanlah bagi mereka dan Allah menyesatkan amal-amal mereka.

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَرِهُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأَحْبَطَ أَعْمَالَهُمْ ﴿٩﴾

Dzaalika ~ bi-annahum karihuu maa anzalalloohu fa -ahbatho a'maalahum.

[47:9] Yang demikian itu adalah karena Sesungguhnya mereka benci kepada apa yang diturunkan Allah (Al Quraan) lalu Allah menghapuskan (pahala-pahala) amal-amal mereka.

﴿ أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ دَمَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَلِلْكَافِرِينَ

أَمْثَلُهَا ﴿١٠﴾

Afalam yasiiruu fiil -ardhi fa yanzhuruu kayfa kaana 'aaqibatul-ladziina min qoblihim ; dammarolloohu 'alayhim wa lil kaafiriina amtsaaluhaa.

[47:10] Maka apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi sehingga mereka dapat memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka; Allah telah menimpakan kebinasaan atas mereka dan orang-orang kafir akan menerima (akibat-akibat) seperti itu.

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ مَوْلَى الَّذِينَ ءَامَنُوا وَأَنَّ الْكَافِرِينَ لَا مَوْلَى لَهُمْ ﴿١١﴾

Dzaalika ~ bi -annallooha mawlaal-ladziina amanuu ; wa -annal kaafiriina laa mawlaa lahum.

[47:11] Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah adalah pelindung orang-orang yang beriman dan karena sesungguhnya orang-orang kafir itu tidak mempunyai pelindung.

إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَالَّذِينَ كَفَرُوا يَتَمَتَّعُونَ وَيَأْكُلُونَ كَمَا تَأْكُلُ الْأَنْعَامُ وَالنَّارُ مَثْوًى لَهُمْ ﴿١٢﴾

Innallooha yudkhillul-ladziina aamanuu, wa 'amiluush shoolihaati jannaatin tajrii min tahtihaal – anhaaru. Wal-ladziina kafaruu yatamatta'uuna wa ya-kuluuna kamaa ta-kulul -an'aamu wan naaru matswan lahum.

[47:12] Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang mu'min dan beramal saleh ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Dan orang-orang kafir bersenang-senang (di dunia) dan mereka makan seperti makannya binatang. Dan jahannam adalah tempat tinggal mereka.

وَكَأَيِّن مِّن قَرْيَةٍ هِيَ أَشَدُّ قُوَّةً مِّن قَرْيَتِكَ الَّتِي أَخْرَجْتِكَ أَهْلَكَنَّهُمْ فَلَا ناصِرَ لَهُمْ ﴿١٣﴾

Wa ka-ayyin min qoryatin hiya asyaddu quwwatan min qoryatikal - latii akhrojatkan ahlaknaahum ~ fa laa naasiro lahum.

[47:13] Dan betapa banyaknya negeri yang (penduduknya) lebih kuat dari pada (penduduk) negerimu (Muhammad) yang telah mengusirmu itu. Kami telah membinasakan mereka, maka tidak ada seorang penolongpun bagi mereka.

أَفَمَن كَانَ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّهِ كَمَن زُيِّنَ لَهُ سُوءُ عَمَلِهِ ؕ وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ ﴿١٤﴾

Afaman kaana 'alaa bayyinatim min' robbihi ka man zuyyina lahu suu-u 'amalihi wat-taba'uu ahwaa-ahum ?

[47:14] Maka apakah orang yang berpegang pada keterangan yang datang dari Rabbnya sama dengan orang yang (shaitan) menjadikan dia memandang baik perbuatannya yang buruk itu dan mengikuti hawa nafsunya?

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وَعَدَ الْمُتَّقُونَ فِيهَا أَنْهَارٌ مِّن مَّاءٍ غَيْرِ ءَاسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِّن لَّبَنٍ لَّمْ يَتَغَيَّرْ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِّن خَمْرٍ لَّذَّةٍ لِلشَّرْبِ بَيْنَ وَأَنْهَارٌ مِّن عَسَلٍ مُّصَفًّى وَهُمْ فِيهَا مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِّن رَّبِّهِمْ كَمَنْ هُوَ خَالِدٌ فِي النَّارِ وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءَهُمْ ﴿١٥﴾

Matsalul jannatil-latii wu'idal muttaquuna ~ fiihaa anhaarun min maa-in ghoyri aasinin, wa -anhaarun min labanin lam yataghoyyar tho'muhu, wa -anhaarun min khomrin ladz-dzatin lisy-syaaribiina, wa -anhaarun min 'asalin mushoffan, wa lahum fiihaa min kullits tsamarooti wa maghfiroton min' robbihim ~ ka man huwa khoodidun fiin naari wa suquu maa-an hamiiman fa qath-tho'a am'aa-ahum ?

[47:15] (Apakah) perumpamaan (penghuni) jannah yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa yang di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tiada berubah rasa dan baunya, sungai-sungai dari air susu yang tidak berubah rasanya, sungai-sungai dari khamar yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai dari madu yang disaring; dan mereka memperoleh di dalamnya segala macam buah-buahan dan ampunan dari Rabb mereka, sama dengan orang yang kekal dalam jahannam dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong ususnya?

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ حَتَّىٰ إِذَا خَرَجُوا مِنْ عِنْدِكَ قَالُوا لِلَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ مَاذَا قَالَ آنِفًا ؕ
 وَأُولَٰئِكَ الَّذِينَ طَبَعَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ ﴿١٦﴾

Wa minhum man^y yastami'u ilayka *hattaa idzaa khorojuu* min 'indika qooluu lil-ladziina uutuul 'ilma maatsaa qoola: "aanifan?" ~ *ulaa-ikal-ladziina thoba'alloohu 'alaa quluubihim wat-taba'uu ahwaa-ahum.*

[47:16] Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkan perkataanmu sehingga apabila mereka keluar dari sisimu orang-orang berkata kepada orang yang telah diberi ilmu pengetahuan (sahabat-sahabat Nabi): "Apakah yang dikatakannya tadi?" Mereka itulah orang-orang yang dikunci mati hati mereka oleh Allah dan mengikuti hawa nafsu mereka.

وَالَّذِينَ أَهْتَدُوا زَادَهُمْ هُدًىٰ وَءَاتَاهُمْ تَقْوَاهُمْ ﴿١٧﴾

Wal-ladziina ihtadaw zaadahum hudan wa aataahum taqwaahum.

[47:17] Dan orang-orang yang mau menerima petunjuk, Allah menambah petunjuk kepada mereka dan memberikan balasan ketaqwaannya.

فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَن تَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً ط فَحَاَّ أَشْرَاطُهَا ؕ فَأَنَّىٰ لَهُمْ إِذَا جَاءَتْهُمْ ذِكْرُهُمْ ﴿١٨﴾

Fa hal yanzhuruuna illaas saa'ata an ta-tiyahum baghtatan ~ fa qod jaa-a asyrootuhuaa. Fa - annaa lahum idzaa jaa-at-hum dzikroohum ?

[47:18] Maka tidaklah yang mereka tunggu-tunggu melainkan hari kiamat (yaitu) kedatangannya kepada mereka dengan tiba-tiba, karena sesungguhnya telah datang tanda-tandanya. Maka apakah faedahnya bagi mereka kesadaran mereka itu apabila Kiamat sudah datang?

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلَّبَكُمْ وَمَثْوَاكُمْ

﴿١٩﴾

fa'lam annahu laa ilaaha illaalloohu wastaghfir li dzanbika wa lil mu-miniina wal mu-minaati. Wal-loohu ya'lamu mutaqollabakum wa matswaakum.

[47:19] Maka ketahuilah, bahwa sesungguhnya tidak ada Ilah (sesembahan, tuhan) selain Allah dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang mu'min, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat kamu berusaha dan tempat kamu tinggal.

وَيَقُولُ الَّذِينَ ءَامَنُوا لَوْلَا نُزِّلَتْ سُورَةٌ ۚ فَإِذَا أُنزِلَتْ سُورَةٌ مُحْكَمَةٌ وَذُكِرَ فِيهَا الْقِتَالُ رَأَيْتَ الَّذِينَ

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ نَظَرَ الْمَغْشَىٰ عَلَيْهِ مِنَ الْمَوْتِ فَأُولَٰئِكَ لَهُمْ ﴿٢٠﴾

Wa yaquulul-ladziina aamanuu: " law laa nuzzilat suuratun?" Fa -idzaa unzilata suuratun muhkamatun wa dzukiro fiihaal qitaalu ~ ro-aytal-ladziina fii quluubihim marodhun yanzhuruuna ilayka nazhorol magh-syiyyi 'alayhi minal mawti fa -awlaa lahum.

[47:20] Dan orang-orang yang beriman berkata: "Mengapa tiada diturunkan suatu surat?" Maka apabila diturunkan suatu surat yang jelas maksudnya dan disebutkan di dalamnya (perintah) perang, kamu lihat orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya memandang kepadamu seperti pandangan orang yang pingsan karena takut mati, dan kecelakaanlah bagi mereka.

طَاعَةٌ وَقَوْلٌ مَّعْرُوفٌ فَإِذَا عَزَمَ الْأَمْرَ فَلَوْ صَدَقُوا اللَّهَ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ﴿٢١﴾

Thoo'atun wa qowlun ma'ruufun. Fa -idzaa 'azamal -amru ~ fa law shodaquullooha lakaana khoyron lahum

[47:21] Ta'at dan mengucapkan perkataan yang baik (adalah lebih baik bagi mereka). Apabila telah tetap perintah perang (mereka tidak menyukainya). Tetapi jikalau mereka benar (imannya) terhadap Allah, niscaya yang demikian itu lebih baik bagi mereka.

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ ﴿٢٢﴾

Fa hal 'asaytum in tawallaytum an tufsiduu fiil -ardhi wa tuqath-thi'uu arhaamakum ?

[47:22] Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?

أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعَمَّى أَبْصَرَهُمْ ﴿٢٣﴾

ulaa-ikal-ladziina la'anahumulloohu ~ fa-ashommahum wa -a'maa abshoorohum.

[47:23] Mereka itulah orang-orang yang dila'nati Allah dan ditulikan-Nya telinga mereka dan dibutakan-Nya penglihatan mereka.

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا ﴿٢٤﴾

Afalaa yatadabbaruunal qur-aana am 'alaa quluubin aqfaaluhaa?

[47:24] Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Quraan ataukah hati mereka terkunci?

إِنَّ الَّذِينَ أَرْتَدُّوا عَلَىٰ أَدْبَارِهِمْ مِن بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْهُدَىٰ الشَّيْطَانُ سَوَّلَ لَهُمْ وَأَمَلَىٰ لَهُمْ ﴿٢٥﴾

﴿٢٥﴾

Innal-ladziina irtadduu 'alaa adbaarihim min ba'di ~ maa tabayyana lahumul hudaasy syaythoonu sawwala lahum wa-amlaa lahum.

[47:25] Sesungguhnya orang-orang yang kembali ke belakang (kepada kekafiran) sesudah petunjuk itu jelas bagi mereka, syaitan telah menjadikan mereka mudah (berbuat dosa) dan memanjangkan angan-angan mereka.

ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لِلَّذِينَ كَرِهُوا مَا نَزَّلَ اللَّهُ سَنَطِيعُكُمْ فِي بَعْضِ الْأَمْرِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ

إِسْرَارَهُمْ ﴿٢٦﴾

Dzaalika ~ bi -annahum qooluu lil-ladziina karihuu maa nazzalalloohu: "sanuthii'ukum fii ba'dhil – amri." Wal-loohu ya'lamu isroorohum

[47:26] Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) itu berkata kepada orang-orang yang benci kepada apa yang diturunkan Allah (orang-orang Yahudi): "Kami akan mematuhi kamu dalam beberapa urusan", sedang Allah mengetahui rahasia mereka.

فَكَيْفَ إِذَا تَوَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ يَضْرِبُونَ وُجُوهَهُمْ وَأَدْبَارَهُمْ ﴿٢٧﴾

Fa kayfa idzaa tawaffat-humul malaai-ikatu yadhribuuna wujuuhahum wa -adbaarohum ?

[47:27] Bagaimanakah (keadaan mereka) apabila malaikat mencabut nyawa mereka seraya memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka?

ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ اتَّبَعُوا مَا آسَخَطَ اللَّهُ وَكَرَهُوا رِضْوَانَهُ فَأَحْبَطَ أَعْمَالَهُمْ ﴿٢٨﴾

Dzaalika ~ bi -annahumu ittaba'uu maa askhothollooha wa karihuu ridhwaanahu ~ fa -ahbatho a'maalahum.

[47:28] Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka mengikuti apa yang menimbulkan kemurkaan Allah dan karena mereka membenci keridhaan-Nya, sebab itu Allah menghapus (pahala) amal-amal mereka.

أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ أَنْ لَنْ تُخْرِجَ اللَّهُ أَضْغَنَهُمْ ﴿٢٩﴾

Am hasibal-ladziina fii quluubihim marodhun an lan yukhrijalloohu adh-ghoonahum ?

[47:29] Atau apakah orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya mengira bahwa Allah tidak akan menampakkan kedengkiannya mereka ?

وَلَوْ نَشَاءُ لَأَرَيْنَاكُمْهُمْ فَلَعَرَفْتَهُمْ بِسِيمَتِهِمْ وَلَتَعْرِفَنَّهُمْ فِي لَحْنِ الْقَوْلِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَعْمَالَكُمْ ﴿٣٠﴾

Wa law nasyaau la -aroynaakahum ~ fa la'aroftahum bi siimaahum. Wa lata'rifannahum fii lahnul qowli ; wal-loohu ya'lamu a'maalakum.

[47:30] Dan kalau Kami kehendaki, niscaya Kami tunjukkan mereka kepadamu sehingga kamu benar-benar dapat mengenal mereka dengan tanda-tandanya. Dan kamu benar-benar akan mengenal mereka dari kiasan-kiasan perkataan mereka dan Allah mengetahui perbuatan-perbuatan kamu.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ حَتَّىٰ نَعْلَمَ الْمُجْتَهِدِينَ مِنْكُمْ وَالصَّابِرِينَ وَنَبْلُوا أَخْبَارَكُمْ ﴿٣١﴾

Wa lanabluwannakum hattaa na'lamal mujaahidiina minkum wash shoobiriina ~ wa nabluwa akhbaarokum.

[47:31] Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menguji kamu agar Kami mengetahui orang-orang yang berjihad dan bersabar di antara kamu, dan agar Kami menyatakan (baik buruknya) hal ihwalmu.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَشَاقُّوا الرَّسُولَ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ لَنْ يَضُرُّوا اللَّهَ

شَيْئًا وَسَيُحْبِطُ أَعْمَالُهُمْ ﴿٣٢﴾

Innal-ladziina kafaruu wa shodduu 'an sabiilillaahi wa syaaqquur rosuula min^m ba'di ~ maa tabayyana lahumul huda' lan yadhuruullooha syay-an wa sayuhbithu a'maalahum.

[47:32] Sesungguhnya orang-orang kafir dan (yang) menghalangi manusia dari jalan Allah serta memusuhi Rasul setelah petunjuk itu jelas bagi mereka, mereka tidak dapat memberi mudharat kepada Allah sedikitpun. Dan Allah akan menghapuskan (pahala) amal-amal mereka.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَلَا تُبْطِلُوا أَعْمَالَكُمْ ﴿٣٣﴾

Yaa ayyuhaal-ladziina amanuu, athii'uullooha wa -athii'uur rosuula wa laa tubthiluu a'maalakum.

[47:33] Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul dan janganlah kamu merusakkan (pahala) amal-amalmu.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ مَاتُوا وَهُمْ كُفَّارٌ فَلَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ ﴿٣٤﴾

Innal-ladziina kafaruu wa shodduu 'an sabiilillaahi tsumma maatuu wa hum kuffaarun ~ fa lan yaghfirolloohu lahum.

[47:34] Sesungguhnya orang-orang kafir dan (yang) menghalangi manusia dari jalan Allah kemudian mereka mati dalam keadaan kafir, maka sekali-kali Allah tidak akan memberi ampun kepada mereka.

فَلَا تَهْنُؤُوا وَتَدْعُوا إِلَى السَّلَامِ وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ وَاللَّهُ مَعَكُمْ وَلَنْ يَتْرُكَكُمْ أَعْمَلَكُمْ ﴿٣٤﴾

Fa laa tahinuu wa tad'uu ilaas salmi ~ wa -antumul -a'lawna wal-loohu ma'akum wa lan yatirokum a'maalakum.

[47:35] Janganlah kamu lemah dan minta damai padahal kamulah yang di atas dan Allah pun bersamamu dan Dia sekali-kali tidak akan mengurangi pahala amal-amalmu.

إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌّ وَلَهُوَ وَإِنْ تَوَمَّنُوا وَتَتَّقُوا يُؤْتِكُمْ أَجُورَكُمْ وَلَا يَسْأَلْكُمْ أَمْوَالَكُمْ ﴿٣٥﴾

Innamaal hayaatud dunyaa la'ibun wa lahwun. Wa -in tu-minuu wa tattaquu ~ yu-tikum ujuurokum wa laa yas-alkum amwaalakum.

[47:36] Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau. Dan jika kamu beriman dan bertakwa, Allah akan memberikan pahala keppadamu dan Dia tidak akan memint harta-hartamu.

إِنْ يَسْأَلْكُمْوهَا فَيَحْفِكُمْ تَبَخَّلُوا وَخُجِرَ أَضْغَنْكُمْ ﴿٣٦﴾

In yas-alkumuuhaa ~ fa yuhfikum tabkholuu wa yukhrij adh-ghoonakum.

[47:37] Jika Dia meminta harta kepadamu lalu mendesak kamu (supaya memberikan semuanya) niscaya kamu akan kikir dan Dia akan menampakkan kedengkiannya.

هَاتَتْكُمْ هَتُؤُلَاءِ تَدْعُونَ لِنَفْسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَمِنْكُمْ مَنْ يَبْخُلُ وَمَنْ يَبْخُلْ فَإِنَّمَا يَبْخُلْ

عَنْ نَفْسِهِ ۗ وَاللَّهُ الْغَنِيُّ وَأَنْتُمْ الْفُقَرَاءُ ۗ وَإِنْ تَوَلَّوْا يَسْتَبَدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُونُوا أَمْثَلَكُمْ



Haa antum haaulaa-i tud'awna li tunfiquu fii sabiilillaahi ~ fa minkum man yabkholu wa man yabkhol. Fa -innamaa yabkholu 'an nafsii wa laahul ghoniyyu wa -antumul fuqoroou. Wa -in tatawallaw ~ yastabdil qowman ghoyrokum tsumma laa yakuunuu amtsaalakum.

[47:38] Ingatlah, kamu ini orang-orang yang diajak untuk menafkahkan (hartamu) pada jalan Allah. Maka di antara kamu ada yang kikir, dan siapa yang kikir sesungguhnya dia hanyalah kikir terhadap dirinya sendiri. Dan Allah-lah yang Maha Kaya sedangkan kamulah orang-orang yang berkehendak (kepada-Nya); dan jika kamu berpaling niscaya Dia akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain; dan mereka tidak akan seperti kamu ini.